

STRATEGI PENINGKATAN MUTU PELAYANAN SISTEM INFORMASI DATA POKOK PENDIDIKAN (DAPODIK) TERHADAP SARANA PRASARANA PENDIDIKAN DI DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN SUMBAWA BARAT

Zulkarnaen^{1*}, Suparman², Shinta Esabella³

^{1*&2}Sekolah Pasca Sarjana Universitas Teknologi Sumbawa

³Fakultas Ekonomi Pembangunan Universitas Teknologi Sumbawa

Corresponden Author : munaya2009@gmail.com

Abstrak

Diterima

Penelitian bertujuan untuk mengetahui strategi peningkatan mutu pelayanan Sistem Informasi Dapodik terhadap sarana prasarana pendidikan dan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan serta peluang dan ancaman Sistem Informasi Dapodik terhadap sarana prasarana Pendidikan di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sumbawa Barat. Penelitian ini menggunakan teknik Analisis SWOT dengan pendekatan Deskriptif Kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi peningkatan mutu pelayanan Sistem Informasi Dapodik terhadap Sarana Prasarana Pendidikan di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sumbawa Barat sudah layak dikatakan baik, berdasarkan Diagram analisis SWOT. analisis SWOT memperlihatkan bahwa Strategi peningkatan Mutu Pelayanan sistem informasi DAPODIK terhadap sarana prasarana pendidikan Dinas pendidikan dan kebudayaan Kabupaten Sumbawa Barat terletak pada kuadran 1, yaitu berada pada titik 0,2 sehingga dengan kekuatannya dapat memanfaatkan peluang yang ada. Dan adapun inovasi usulan Strategis peningkatan mutu pelayanan sistem informasi Dapodik terhadap sarana prasarana pendidikan di dinas pendidikan dan kebudayaan kabupaten Sumbawa Barat yaitu perlunya Penguatan Regulasi dan SOP Pendataan dan dibuatnya sistem integrasi data internal Dinas Pendidikan sehingga diharapkan mampu menjadi *one gate solution* bagi semua warga Kabupaten Sumbawa Barat, baik peserta didik, tenaga pendidik, tenaga administrasi pendidikan, staf Dinas Pendidikan dan kebudayaan Kabupaten Sumbawa Barat.

Diterbitkan

Keyword :
maksimal 5 kata

Kata Kunci : Strategi, Mutu Pelayanan, Dapodik, Analisis SWOT

A. PENDAHULUAN

Pada era Globalisasi ini teknologi informasi dan komunikasi berkembang sangat cepat sehingga menuntut lembaga – lembaga Pemerintahan meningkatkan kinerjanya. Semakin berkembangnya nilai budaya suatu bangsa, maka secara otomatis pola pikir masyarakat pun semakin maju. Kemajuan ini bukan hanya di kota–kota besar, tetapi mulai merambah ke Kota–kota kecil dalam mendukung kinerja pemerintahannya. Sistem informasi dan komunikasi yang baik dapat memudahkan masyarakat untuk mengakses informasi di berbagai bidang. Sistem informasi

memiliki peranan yang sangat penting yaitu dapat meningkatkan mutu pelayanan sehingga penyelenggaraan pemerintahan dapat berjalan dengan efektif.

Semakin canggihnya teknologi digital masa kini membuat perubahan besar terhadap dunia, lahirnya berbagai macam teknologi digital yang semakin maju telah banyak bermunculan. Berbagai kalangan telah dimudahkan dalam mengakses suatu informasi melalui banyak cara, serta dapat menikmati fasilitas dari teknologi digital dengan bebas, Setiawan(2017).

Untuk meningkatkan mutu pelayanan terdapat dua hal yang perlu diperhatikan yaitu teknologi dan informasi. Apabila teknologi dan informasi tertinggal maka sudah dapat dipastikan akan berdampak tidak menguntungkan bagi instansi khususnya bagi instansi pemerintah. mendefinisikan bahwa mutu adalah gambaran karakteristik langsung dari suatu produk. Kualitas bisa diketahui dari segi bentuk, penampilan, performa suatu produk, dan juga bisa dilihat dari segi fungsinya serta segi estesisnya, Erwin Suryatama (2014)

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan memiliki tanggung jawab besar untuk memberikan pelayanan yang bermutu terhadap Lembaga Pendidikan yang ada di Kabupaten Sumbawa Barat. Salah satunya pengadaan sarana dan prasarana di Lembaga Pendidikan Sekolah Dasar. Pada hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di lapangan menunjukkan sumber dana pengadaan sarana prasarana di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan kabupaten sumbawa barat bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD)..

Pentingnya sarana dan prasarana untuk menunjang proses pendidikan, diatur dalam BAB XII Pasal 45 ayat (1) Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional “Setiap satuan pendidikan formal dan non formal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kewajiban peserta didik”. Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 46 Ayat 1 dijelaskan bahwa pendanaan pendidikan menjadi tanggung jawab bersama antara Pemerintah, Pemerintah Daerah dan Masyarakat. Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia atau Permendikbud Nomor 79 Tahun 2015 Tentang Data Pokok Pendidikan. Sesuai Pasal 3 ayat 1 Permendikbud Nomor 79 Tahun 2015 Tentang Data Pokok Pendidikan (Dapodik) dinyatakan bahwa Penataan pelaksanaan pendataan di lingkungan Kementerian di laksanakan melalui satu pintu terintegrasi dalam satu sistem pendataan Dapodik yang dikelola

dengan memenuhi kaidah tata kelola sistem informasi basis data terintegrasi”.

Tujuan penelitian ini adalah

Pemerintah Kabupaten Sumbawa Barat dalam hal ini berperan aktif dalam merumuskan pengelolaan pelayanan Sistem Informasi Data Pokok Pendidikan (Dapodik) di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sumbawa Barat, namun terkadang pengaplikasian atau penerapan di lapangan tidak sesuai dengan yang diharapkan.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan Judul ”Strategi Peningkatan Mutu Pelayanan Sistem Informasi Data Pokok Pendidikan (Dapodik) Terhadap Sarana Prasarana Pendidikan di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sumbawa Barat”. Penelitian menggunakan Teknik Analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity, Threats*) untuk membantu melihat persoalan dari empat sisi sekaligus yaitu kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman serta memberikan hasil analisis yang cukup tajam sehingga dapat memberikan usulan dalam “Strategi Peningkatan Mutu Pelayanan Sistem Informasi Data Pokok Pendidikan (Dapodik) Terhadap Sarana Prasarana Pendidikan di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sumbawa Barat”.

..

B. LANDASAN TEORI

Konsep Strategi

Strategi adalah pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, perencanaan, dan eksekusi sebuah aktivitas dalam kurun waktu. Di dalam strategi yang baik terdapat koordinasi tim kerja, memiliki tema, mengidentifikasi faktor pendukung yang sesuai dengan prinsip-prinsip pelaksanaan gagasan secara rasional, efisien dalam pendanaan, dan memiliki taktik untuk mencapai tujuan secara efektif . pengertian strategi secara umum dapat diartikan sebagai upaya seseorang, atau organisasi membuat skema untuk mencapai sasaran yang hendak dituju. Dengan kata lain, strategi sebagai seni seseorang ataupun organisasi memanfaatkan seni, kemampuan dan sumber daya yang dimiliki untuk mencapai sasaran lewat cara-cara yang lebih efektif dan efisien demi mencapai keuntungan

yang diharapkan. Pengertian strategi dapat pula diartikan sebagai tindakan yang menyesuaikan diri terhadap reaksi ataupun situasi lingkungan yang terjadi. Baik itu situasi yang didasari ataupun yang tidak didasari (.yusuf Abdullah, 2022)

Rangkuti (2009) berpendapat bahwa strategi adalah perencanaan induk yang komprehensif, yang menjelaskan bagaimana perusahaan akan mencapai semua tujuan yang telah ditetapkan berdasarkan misi yang telah ditetapkan sebelumnya. Sedangkan menurut Pearce dan Robbins (2011 : 2), strategi adalah rencana berskala besar dengan orientasi masa depan, guna berinteraksi dengan kondisi persaingan untuk mencapai tujuan dari perusahaan.

Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa pengertian strategi adalah sebuah tindakan proses perencanaan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, dengan melakukan hal-hal yang bersifat terus menerus sesuai keputusan bersama dan berdasarkan sudut pandang kebutuhan pelanggan. Strategi yang baik akan memberikan gambaran tindakan utama dan pola keputusan yang akan dipilih untuk mewujudkan tujuan organisasi, Strategi juga sebagai perumusan visi dan misi suatu organisasi atau perusahaan.

Peningkatan Mutu Pelayanan

Erwin Suryatama (2014) mendefinisikan bahwa mutu adalah gambaran karakteristik langsung dari suatu produk. Kualitas bisa diketahui dari segi bentuk, penampilan, performa suatu produk, dan juga bisa dilihat dari segi fungsinya serta segi estetisnya.

Dari pendapat diatas maka Mutu harus menjadi bagian penting dari strategi peningkatan mutu pelayanan di suatu Lembaga pemerintahan. Mutu pelayanan tidak bisa terjadi begitu saja dan harus direncanakan. Tanpa arahan jangka Panjang yang jelas sebuah institusi tidak dapat merencanakan peningkatan mutu. Hal ini harus didasarkan pada strategi. Sebuah visi strategi yang merupakan salah satu faktor kesuksesan yang sangat penting bagi organisasi atau Lembaga manapun.

Sistem Informasi Data Pokok Pendidikan (Dapodik)

Sistem informasi pada satuan Pendidikan menggunakan sistem informasi Data Pokok Pendidikan (Dapodik). Dapodik adalah sistem pendataan skala nasional yang terpadu, dan merupakan sumber data utama pendidikan nasional, yang merupakan bagian dari Program perencanaan pendidikan nasional dalam mewujudkan insan Indonesia yang Cerdas dan Kompetitif. (sumber panduan penggunaan aplikasi Dapodik). Dengan demikian sistem Pendidikan harus ada yang namanya Dapodik ini. Karena tanpa perencanaan pendidikan yang matang, maka seluruh program yang terbentuk dari perencanaan tersebut akan jauh dari tujuan yang diharapkan. Untuk melaksanakan perencanaan pendidikan, maupun untuk melaksanakan program-program pendidikan secara tepat sasaran, dibutuhkan data yang cepat, lengkap, valid, akuntabel dan terus *up to date*. Dengan ketersediaan data yang cepat, lengkap, valid, akuntabel dan *up to date* tersebut, maka proses perencanaan, pelaksanaan, pelaporan dan evaluasi kinerja program-program pendidikan nasional dapat dilaksanakan dengan lebih terukur, tepat sasaran, efektif, efisien dan berkelanjutan. Sehubungan dengan hal tersebut, Departemen Pendidikan Nasional telah mengembangkan suatu sistem pendataan skala nasional yang terpadu dan disebut dengan Data Pokok Pendidikan (Dapodik)

<https://staging.sekolahkalamkudusbali.sch.id/read/7/data-pokok-pendidikan> (2020).

Sarana Prasarana Pendidikan

Pentingnya sarana dan prasarana untuk menunjang proses pendidikan, diatur dalam BAB XII Pasal 45 ayat (1) Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional “Setiap satuan pendidikan formal dan non formal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kewajiban peserta didik”.

Analisis SWOT

Analisis SWOT adalah suatu bentuk analisis di dalam manajemen perusahaan atau organisasi yang secara sistematis dapat membantu dalam usaha penyusunan suatu rencana yang matang untuk mencapai tujuan, baik itu tujuan jangka pendek maupun tujuan jangka panjang. Menurut Siadari (2018) Analisis SWOT adalah identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan, analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (*strengths*) dan peluang (*opportunities*), namun secara bersamaan dapat menimbulkan kelemahan (*weaknesses*) dan ancaman (*threat*). Sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan. Analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (*strengths*) dan peluang (*opportunities*), namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (*weaknesses*) dan ancaman (*threats*). Sedangkan menurut Sondang P. Siagian merupakan salah satu instrument analisis yang ampuh apabila digunakan dengan tepat telah diketahui pula secara luas bahwa "SWOT merupakan akronim untuk kata-kata *strengths* (kekuatan), *weaknesses* (kelemahan), *opportunities* (peluang) dan *threats* (ancaman).

Analisa ini menempatkan situasi dan juga kondisi sebagai faktor masukan, lalu kemudian dikelompokkan menurut kontribusinya masing-masing. Satu hal yang perlu diingat baik-baik oleh para pengguna analisa ini, bahwa analisa SWOT ini semata mata sebagai suatu sebuah analisis yang ditujukan untuk menggambarkan situasi yang sedang dihadapi dan bukan alat sebuah analisa ajaib yang mampu memberikan jalan keluar bagi permasalahan yang sedang dihadapi.

Analisis SWOT merupakan instrumen yang bermanfaat dalam melakukan analisis strategi yang berperan sebagai alat meminimalisir kelemahan serta menekan dampak ancaman yang timbul. Jika analisis ini digunakan dengan baik maka Dinas Pendidikan dan Kebudayaan akan mendapat gambaran menyeluruh mengenai situasi Dinas pendidikan dalam hubungannya dengan sekolah, masyarakat, lingkungan sekitar, Lembaga - lembaga pendidikan lainnya. Pemahaman mengenai faktor internal dan eksternal ini akan membantu pengembangan visi masa depan

serta membuat program yang relevan dan inovatif.

Beberapa teori yang mendukung EFAS dan IFAS oleh para ahli diantaranya oleh Scott A. Bernard, Rangkuti dan Mintzberg. Analisa internal atau SWOT yang didasarkan pada laporan arah strategis dan yang mengidentifikasi kekuatan perusahaan, kelemahan, peluang, dan ancaman. Analisis SWOT penuh artefak S-2. Mengenai enterprise Menurut Scott A. Bernard menyatakan bahwa enterprise merupakan suatu area tempat segala aktifitas dan tujuannya dalam suatu organisasi atau antar beberapa organisasi dimana informasi dan sumber daya lainnya saling bertukar dan berinteraksi. (ridwan, dkk, 2016).

Kerangka Pemikiran



C. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini dilakukan dengan menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Hal ini dikarenakan untuk menjaga nilai keobjektifan hasil penelitian nantinya. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki suatu kondisi, keadaan, atau peristiwa lain, kemudian hasilnya akan dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian (Arikunto, 2019). Sedangkan menurut (Sukmadinata, 2017) Penelitian deskriptif adalah karakteristik penelitian yang dapat mengungkapkan atau membedah berbagai fenomena alam dan sosial dalam masyarakat secara spesifik.

Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2017:59), metode deskriptif adalah penelitian

yang melukiskan, menggambarkan, atau memaparkan keadaan objek yang diteliti sebagai apa adanya, sesuai dengan situasi dan kondisi ketika penelitian tersebut dilakukan. Penelitian ini juga menggunakan pendekatan kualitatif.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sumbawa Barat dalam Pelayanan yakni menangani data sekolah seperti sarana prasarana sekolah, tenaga kependidikan, peserta didik, rombongan belajar, dan lain sebagainya menggunakan sebuah sistem yaitu sistem informasi data pokok Pendidikan (Dapodik).

Analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats)

Analisis SWOT adalah evaluasi atas Kekuatan (*Strengths*) dan kelemahan (*Weaknesses*) internal suatu organisasi yang dilakukan secara berhati-hati, dan juga evaluasi atas peluang (*Opportunities*) dan ancaman (*Threats*) dari lingkungan (Griffin dalam Sahroni, et.al 2015).

Analisis Faktor Internal

Dari faktor internal dapat diidentifikasi antara kekuatan (*Strenght*) dan kelemahan (*Weakness*) yang dimiliki dinas pendidikan dan kebudayaan kabupaten Sumbawa barat dalam pelaksanaan peningkatan mutu pelayanan sistem dapodik terhadap sarana prasarana pendidikan sehingga dapat diketahui seberapa besar peluang yang diperoleh dari kekuatan yang dimiliki dan mengetahui kelemahan yang harus diperbaiki.

Berikut tabel analisis SWOT terhadap faktor internal, yaitu kekuatan (*Strength*) dan kelemahan (*Weakness*)

Tabel 4.1 :Internal Strategic faktor analysis summary (IFAS)

No	Faktor Internal	Bobot	Rating	Rating Score
A.	Kekuatan			
1	Peranan sistem Dapodik dalam pelayanan pengambilan keputusan	0,3	4	1,2

2.	Fasilitas layanan internet memadai	0,3	4	1,2
3.	Perangkat pelayanan komputer tersedia	0,3	3	0,9
4.	Visi dan misi organisasi dalam mendukung peningkatan kualitas pelayan	0,1	3	0,3
	Total Kekuatan	1	13	3,6
B.	Kelemahan			
1.	Luasnya jangkauan pelayanan	0,3	3	0,9
2.	Tidak adanya insentif operator pelayanan sistem Dapodik	0,3	3	0,9
3.	Kurangnya koordinasi dan kerjasama antara operator Kabupaten dan Operator sekolah	0,2	2	0,4
4.	Sumber daya aparatur/operator sistem dapodik memiliki jabatan rangkap	0,2	3	0,6
	Total Kelemahan	1	11	2,8
Selisih kekuatan – kelemahan				0,8

Sumber Peneliti, 2022

Berdasarkan tabel *Internal Strategic faktor analysis summary (IFAS)* menunjukkan menunjukkan faktor kekuatan peningkatan mutu pelayanan sistem DAPODIK terdapat sarana prasarana yaitu sebesar 3,6 sedangkan untuk factor kelemahan sebesar 2,8 sehingga jumlah total pengaruh kekuatan dan kelemahan internal sistem informasi dapodik sarana prasarana yaitu 2,8.

Analisis Faktor Eksternal

Analisis faktor eksternal dalam upaya peningkatan mutu pelayanan sistem dapodik terhadap sarana prasarana pendidikan di dinas pendidikan dan kebudayaan kabupaten Sumbawa Barat. Faktor ini akan melihat peluang yang dimiliki serta ancaman yang akan/ sedang dihadapi oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sumbawa Barat. Faktor Eksternal bersumber dari lingkungan dinas pendidikan dan kebudayaan yang dapat memberi pengaruh terhadap peningkatan mutu pelayanan sistem informasi dapodik terhadap sarana prasarana pendidikan.

Tabel 4.2 :Eksternal Strategic faktor analysis summary (EFAS)

No	Faktor Eksternal	Bobot	Rating	Rating Score
A.	Peluang			
1.	Adanya ketepatan waktu masuk kerja	0,3	4	1,2
2.	Tersedianya tenaga operator sistem dapodik yang profesional di dinas	0,3	4	1,2
3.	Adanya peraturan perundang-undangan yang mendukung peningkatan kualitas pelayanan	0,2	4	0,8
4.	Kecepatan dan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi	0,2	2	0,4
	Total Peluang	1	18	3,6
B.	Ancaman			
1.	Kurangnya pelatihan bagi operator Dapodik	0,2	3	0,6
2.	Perubahan aplikasi yang sangat cepat	0,3	3	0,9
3.	Ketidaksesuaian antara data input dengan keadaan sebenarnya	0,3	3	0,9
4.	Penginputan data yang tidak lengkap	0,2	3	0,6
	Total Ancaman	1	12	3,0
	Selisih peluang-ancaman			0,6

Sumber Peneliti, 2022

Berdasarkan hasil analisis terhadap faktor internal dan eksternal diperoleh hasil analisis internal (Kekuatan-Kelemahan) adalah 0,8 dan hasil analisa Eksternal adalah (Peluang-Ancaman) adalah 0,2. Hasil analisa ini kemudian digunakan untuk menentukan posisi dalam kuadran SWOT adalah sebagai berikut :

Diagram Analisis Diagram SWOT



Gambar 4.1 Diagram Analisis Diagram SWOT

Dari diagram di atas dapat dilihat bahwa posisi Dinas Pendidikan dan kebudayaan berada pada kuadran I yaitu sebesar 0,4 yaitu selisih antara

IFAS dan EFAS. Dari hasil tabel IFAS dan EFAS di atas bahwa selisih antara kekuatan dan kelemahan adalah 0,8 dan selisih antara peluang dan ancaman adalah 0,6 sehingga posisi dinas pendidikan dan kebudayaan kabupaten Sumbawa Barat berada kuadran I yaitu strategi Turn- Around yaitu Focus strategi ini meminimalkan masalah internal organisasi sehingga dapat merebut peluang yang lebih baik.

4.3 Inovasi Strategi Peningkatan Mutu Pelayanan

inovasi strategi peningkatan mutu pelayanan sistem dapodik terhadap sarana prasarana pendidikan di Dinas pendidikan Kabupaten Sumbawa Barat yang perlu diterapkan yaitu :

1. Penguatan Regulasi dan SOP Pendataan Penguatan Regulasi dan SOP pendataan perlu diterapkan untuk meningkatkan mutu pelayanan pada Sistem informasi Dapodik terhadap sarana prasarana pendidikan di Dinas Pendidikan dan kebudayaan Kabupaten Sumbawa Barat perlu diterapkan karena Regulasi pendataan sangat penting sebagai payung hukum pendataan pendidikan di daerah. Regulasi dapat berupa adanya peraturan daerah, peraturan bupati, atau surat keputusan kepala dinas. Selain itu perlu dibuat SOP pendataan. SOP pendataan sangat penting untuk memudahkan, merapikan, dan menertibkan pekerjaan. Sistem ini berisi urutan proses melakukan pekerjaan dari awal sampai akhir. Alur melakukan pendataan sangat penting dilakukan untuk mencegah penyalahgunaan dalam pengisian data. Operator Dapodik adalah ujung tombak dari pendataan pendidikan, jika ada data yang salah dalam Dapodik maka operator yang disalahkan, namun tidak sedikit operator yang tidak mendapatkan apresiasi dari pekerjaan yang telah mereka lakukan. Oleh karena itu perlu adanya penguatan Regulasi dan SOP pendataan pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sumbawa Barat.
2. Dibuat sistem integrasi data internal Dinas Pendidikan

Inovasi yang perlu diterapkan yaitu dibuatnya sistem integrasi data internal pendidikan. Sistem integrasi perlu dibuat untuk pemanfaatan data oleh pemerintah daerah. Manfaat dari sistem integrasi data internal di dinas pendidikan dan kebudayaan kabupaten Sumbawa barat yaitu antara lain Database Dapodik dapat diolah sesuai dengan kebutuhan di setiap bidang. Data PTK dapat dimanfaatkan oleh bagian kepegawaian untuk pemetaan dan pemerataan guru,. Data sarana prasarana dapat dimanfaatkan oleh bidang sarana prasarana untuk menentukan sasaran bantuan sarana sesuai dengan prioritasnya, untuk memetakan kebutuhan sarana dan prasarana sekolah, serta menganalisis kekuatan dan kelemahan dalam standar sarana prasarana sekolah.

PENUTUP

Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut :

1. Analisis Strategi Peningkatan Mutu Pelayanan Sistem Informasi Data Pokok Pendidikan (Dapodik) terhadap Sarana Prasarana Pendidikan di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sumbawa Barat sudah layak dikatakan baik, dimana berdasarkan Diagram analisis SWOT merupakan situasi yang menguntungkan, pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sumbawa Barat memiliki peluang dan kekuatan sehingga dapat memanfaatkan peluang yang ada. Starategi yang diterapkan dalam kondisi ini adalah mendukung kebijakan peraturan yang agresif (*Grow Oriented Strategi*)
2. Analisis kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman pada Strategi Peningkatan Mutu Pelayanan Sistem Informasi Dapodik terhadap Sarana Prasarana Pendidikan di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sumbawa Barat memperlihatkan pada kuadran 1, yaitu berada pada titik 0,2 kuadran yang menggambarkan situasi yang menguntungkan, karena Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sumbawa Barat khususnya bidang/seksi

sarana prasarana pendidikan, sehingga dengan kekuatannya dapat memanfaatkan peluang yang ada. Sehingga inovasi usulan Strategis peningkatan mutu pelayanan sistem informasi Dapodik terhadap sarana prasarana pendidikan di dinas pendidikan dan kebudayaan kabupaten Sumbawa Barat yaitu perlunya Penguatan Regulasi dan SOP Pendataan dan dibuatnya sistem integrasi data internal Dinas Pendidikan sehingga diharapkan mampu menjadi *one gate solution* bagi semua warga Kabupaten Sumbawa Barat, baik peserta didik, tenaga pendidik, tenaga administrasi pendidikan, staf Dinas Pendidikan dan kebudayaan Kabupaten Sumbawa Barat hingga masyarakat umum dapat lebih mudah dalam mengelola data, mengakses informasi dan berkomunikasi langsung dengan staf Dinas Pendidikan.

Saran

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti ini, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Analisis strategi peningkatan pelayanan terhadap pihak-pihak terkait, operator Dapodik, tenaga pendidik, dalam melaksanakan pelayanan sistem informasi dapodik sehingga terjalin hubungan dan koordinasi yang baik.
2. Analisis lanjutan dengan menggunakan populasi dan sampel yang lebih luas untuk memberikan inovasi baru terkait strategi peningkatan mutu pelayanan sistem informasi Dapodik terhadap sarana prasarana pendidikan.

DAFTAR RUJUKAN

A. Buku

- Aan Komariah dan Djam'an Satori. .2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka cipta.

Moleong, Lexy J. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. Bandung : Remaja Rosdakarya Pustaka Utama. *R&D*. Bandung: Alfabeta.

Rangkuti, Freddy, Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis, Jakarta: Gramedia Pustaka, 2017

Rangkuti, Freddy. 2018. Analisis SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis Cara Perhitungan Bobot, Rating, dan OCAI. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama

B. Jurnal

Saifani, Altaf Syauqi Iqbal (2019) *Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Analisis SWOT di SDIT Cahaya La Royba dan MI Al Khairiyah Pipitan*. Magister thesis, Universitas Islam Negeri Serang Banten.

Samino, W. A. (2012). Pengelolaan Sarana dan Prasarana Sekolah Negeri 01 Tohudan, Karanganyar. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Hidayat, Anwar. 2012. Pengertian dan Penjelasan Penelitian Kuantitatif. Dalam <https://www.statistikian.com/2012/10/penelitian-kuantitatif.html>. Diakses pada 15 Juni 2019

Manaseh, A. M. (2016). Instructional Leadership: the Role of Heads of Schools in Managing the Instructional Programme. *International Journal of Educational Leadership and Management*, 4(1), 30. <https://doi.org/10.17583/ijelm.2016.1691>

Samar, Rudiyanasyah, & Nur Inayati Saipul. (2021). Pemanfaatan Data Pokok Pendidikan Jenjang SD Dalam

Mempengaruhi Formulasi Kebijakan Pemerintah Daerah Pada Dinas Pendidikan di Kabupaten Biak Numfor. *Equilibrium : Jurnal Pendidikan*, IX, 215–227.

Udang, O. S., Tabaru, M., Sampetoding, E. A. M., & Esther, S. (2021). Pengolahan Data Siswa SMA Negeri 1 Sambuara Kabupaten Kepulauan Talaud Pada Aplikasi DAPODIK. 6(1), 7–11.